



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>

## PENGARUH PENERAPAN PERHITUNGAN BIAYA KUALITAS TERHADAP LABA KOTOR

(Suatu Kasus pada WN. Ampera Cab. Ciamis Tahun 2018)

Oleh:

**Rizka Andhika Putra**

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh, Indonesia

Email: [rizkaandhikaputra@gmail.com](mailto:rizkaandhikaputra@gmail.com)

Sejarah Artikel: Diterima September 2018, Disetujui Oktober 2018, Dipublikasikan November 2018

### ABSTRAK

Perusahaan dituntut untuk bisa bersaing dalam penguasaan pasar dari berbagai segmen, yaitu melalui adanya pengakuan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan. Dengan upaya tersebut, diharapkan perusahaan tidak akan kehilangan pasar, karena pasar merupakan komponen penting dari aktivitas ekonomi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa diharuskan melakukan inovasi dan evaluasi terhadap barang hasil produksinya agar dapat diketahui bagaimana kondisi pasar saat ini. Salah satu hal yang utama dalam pengembangan produk adalah dengan tetap menjaga dan memperhatikan kualitas barang. Hal ini bukanlah suatu permasalahan baru dalam perusahaan, karena kualitas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan agar barang produksi dapat diterima oleh masyarakat. Saat ini konsumen lebih bebas menentukan pilihan yang juga mengakibatkan posisi tawar menjadi lebih baik, dan menjadikan konsumen sebagai aset yang berharga bagi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, maka perusahaan harus dapat menjaga kualitas produknya agar konsumen puas terhadap produk yang dibelinya. Selanjutnya perusahaan dapat meningkatkan laba operasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Kualitas pada WN Ampera Cabang Ciamis, Laba Kotor pada WN Ampera Cabang Ciamis, dan Pengaruh penerapan Perhitungan Biaya Kualitas Terhadap Laba Kotor pada WN Ampera Cabang Ciamis. Penelitian menggunakan metode deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik studi dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, korelasi product moment dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan perhitungan biaya kualitas terhadap laba kotor pada WN. Ampera Cab. Ciamis. Jadi, meningkatnya biaya kualitas suatu produk, maka kualitas produk tersebut akan lebih baik sehingga akan meningkatkan volume penjualan dan perolehan laba kotor.

**Kata Kunci:** Perhitungan Biaya Kualitas, Laba kotor, Kualitas Produk

### PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, tentu saja hampir semua perusahaan bersifat *profit oriented*, dimana kegiatan usahanya difokuskan dalam pencapaian laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kegiatan perusahaan dituntut dapat menjaga kualitas produknya supaya dapat mengoptimalkan pencapaian laba yang diperoleh.

Mulyadi (2005:233) mengemukakan bahwa "Laba adalah sama dengan pendapatan penjualan dikurangi dengan biaya". Sedangkan

Sumarso (2004:234) mengemukakan bahwa "Laba kotor (*gross profit*) merupakan penjualan bersih dikurang harga pokok penjualan". Berdasarkan pendapat tersebut, nampak bahwa pencapaian laba kotor diperoleh suatu perusahaan tidak lepas dari adanya pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Untuk menaikkan penjualan, banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu tingkat atau mutu suatu barang yang diproduksi berkorelasi dengan biaya kualitas yang menjadi pegangan dalam pembuatan suatu proses

produksi, yang di dalamnya terdapat berbagai komponen yang mempengaruhinya, diantaranya yaitu tenaga kerja, mesin, dana, dan bahan.

Pengertian biaya kualitas menurut Fandy Tjiptono & A. Diana (2003:34) “Biaya kualitas adalah biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas yang buruk. Jadi, biaya kualitas adalah biaya yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan, dan pencegahan kerusakan”. Dengan demikian,

suatu perusahaan dihadapkan pada permasalahan, bagaimana agar kualitas produknya tetap baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis.

Sebagai data awal, penulis menyajikan data secara kumulatif mengenai perhitungan laba kotor dan biaya kualitas yang terjadi pada WN. Ampera Cab. Ciamis Tahun 2018 dari bulan Januari sampai dengan Mei pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1:  
Laba Kotor  
WN. AMPERA Cab. Ciamis Tahun 2018

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Mutasi	
		Rp	%
Januari	96.000.000	-	-
Februari	101.424.000	5.424.000	6%
Maret	104.750.000	3.326.000	3%
April	109.246.000	4.496.000	4%
Mei	123.043.000	13.797.000	12%

Berdasarkan Tabel 1, nampak bahwa laba kotor pada WN. Ampera pada tahun 2018 untuk tiap bulannya semakin meningkat. Hal tersebut terjadi karena semakin banyaknya konsumen yang datang dan puas akan produk makanan yang sediakan WN. Ampera Cab. Ciamis..

Selanjutnya untuk mengetahui biaya kualitas WN. Ampera pada tahun 2008, penulis sajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2  
Biaya Kualitas  
WN. AMPERA Cab. Ciamis Tahun 2018

Tahun	Biaya Kualitas (Rp)	Mutasi	
		Rp	%
Januari	9.200.000	-	-
Februari	9.500.000	300.000	3,27%
Maret	10.000.000	500.000	5,27%
April	9.850.000	- 150.000	- 1,5%
Mei	12.300.000	2.450.000	24,88%

Berdasarkan Tabel 1.2, nampak bahwa biaya kualitas pada WN. Ampera Cab. Ciamis pada tahun 2018 untuk tiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan atau mengalami fluktuasi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2012:58) bahwa “Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang merupakan uraian sistematis tentang teori dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variable yang diteliti”.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Kegunaan dari literatur ini adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang diharapkan akan menunjang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Pengolahan dan analisis data yaitu proses penyusunan, pengawasan dan pengolahan data agar dapat dijadikan untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan

sistematik dengan perhitungan regresi linier sederhana dan uji korelasi *product moment*.

Data hasil penelitian ini yaitu biaya kualitas dan laba kotor hasil yang dianalisis dengan menggunakan uji t, dengan tujuan untuk menguji tingkat signifikansi antara biaya kualitas terhadap laba kotor.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan analisis data tentang biaya kualitas terhadap laba kotor perusahaan dilakukan analisis statistik dengan menghitung nilai  $r$ , sebagai berikut:

Tabel 3:  
Analisis Data Biaya Kualitas Terhadap Laba Kotor Perusahaan

Tahun	X (dalam jutaan Rp)	Y (dalam jutaan Rp)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Januari	9,2	96,00	84,64	9.216	883,2
Februari	9,5	101,424	90,25	10286,82778	963,528
Maret	10,0	104,75	100	10972,5625	1047,5
April	9,85	109,246	97,0225	11934,68852	1076,0731
Mei	12,3	123,043	151,29	15139,57985	1513,4289
Jumlah	50,85	534,463	523,2025	57549,65865	5483,73

Berdasarkan perhitungan di atas, dimasukkan kedalam rumus koefisien korelasi *pearson product moment* dan menunjukkan angka 0,956 artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat, hasil penelitian tersebut juga menghasilkan nilai  $r$  yang positif. Selanjutnya menghitung Koefisien determinasi (Kd) untuk menghitung besarnya pengaruh biaya kualitas terhadap laba kotor dengan rumus Analisis Koefisien Determinasi yaitu sebesar 91,3% ini berarti besarnya pengaruh penerapan perhitungan biaya kualitas sebesar 91,3% terhadap laba kotor, sedangkan 8,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini di buktikan melalui uji hipotesis bahwa  $t$  hitung sebesar 5,622 pada  $dk = (n - 2) = (5 - 2) = 3$  dan  $\alpha = 0,05$ ,  $t$  tabel adalah 3,182. Dengan demikian, maka  $t$  hitung ( $5,622$ )  $\geq t$  tabel ( $3,182$ ), ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi hipotesis yang diajukan diterima, yaitu "Penerapan perhitungan biaya kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba kotor". Hal ini sejalan dengan pendapat Sofjan Assauri (2008:291) bahwa "Dalam perusahaan, istilah mutu/kualitas diartikan sebagai faktor-faktor yang terdapat dalam suatu barang/jasa yang menyebabkan barang/hasil tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang/hasil itu dimaksudkan atau dibutuhkan". Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya biaya kualitas

suatu produk, maka kualitas produk tersebut akan baik sehingga menghasilkan minat beli para calon konsumen yang akan meningkatkan volume penjualan dan mempengaruhi perolehan laba kotor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis pada WN. Ampera Cab. Ciamis, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: 1) Biaya kualitas yang terjadi pada Sagitria Collection untuk lima bulan terakhir mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan. 2) Laba kotor yang terjadi pada WN. Ampera Cabang Ciamis untuk lima bulan terakhir semakin meningkat. 3) Biaya kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba kotor. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya biaya kualitas suatu produk, maka kualitas produk tersebut akan lebih baik sehingga menghasilkan minat beli para calon konsumen yang akan meningkatkan volume penjualan sehingga meningkatkan perolehan laba kotor.

## DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat

- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya*. Cetakan Ke Tujuh Edisi Ke Lima. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Mulyadi. (2007). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA
- Tjiptono, Fandy dan A. Diana. (2003). *Total Quality Management*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.